

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
*FOR THE YEAR ENDED***

31 DESEMBER 2017/*31 DECEMBER 2017*

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	F 1 - F 5	<i>Separate Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Febyan
Alamat Kantor Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250
Alamat Domisili Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Nomor Telepon (62-21) 460 3253
Jabatan Presiden Direktur/ *President Director*

1. Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position

2. Nama Dwijanto
Alamat Kantor Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250
Alamat Domisili Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara
Nomor Telepon (62-21) 460 3253
Jabatan Direktur Keuangan/*Finance Director*

2. Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

1. *Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pengangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com



- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.
- b. *The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;*
3. *Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2018/
Jakarta, 26 March 2018

Untuk dan atas nama Direksi / *On behalf of the Board of Directors*

Febyan
Presiden Direktur / *President Director*

Dwijanto
Direktur Keuangan / *Finance Director*

Ekshibit A

Exhibit A

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,32,33,34,35	115.320.094.180	108.921.038.986	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5,33,34,35	158.301.434.510	138.263.938.717	<i>Account receivables</i>
Piutang retensi	6,33,34,35	101.292.245.773	103.369.074.344	<i>Retention receivables</i>
Piutang lain-lain	7,34,35	417.591.675	2.378.592.586	<i>Other receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,34,35	423.391.396.725	433.180.050.069	<i>Gross amount due from customers</i>
Persediaan	9	134.425.309.504	98.469.019.586	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	43.817.131.724	51.927.384.011	<i>Advances and prepayments</i>
Pajak dibayar di muka	17a	3.104.771.597	450.066.414	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	11,34,35	1.903.578.605	12.763.779.784	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>981.973.554.293</u>	<u>949.722.944.497</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	12	856.458.870.919	597.415.581.576	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	13	5.935.167.468	431.411.692	<i>Investment properties</i>
Aset pengampunan pajak	17e	810.460.000	-	<i>Tax amnesty asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>863.204.498.387</u>	<u>597.846.993.268</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>1.845.178.052.680</u>	<u>1.547.569.937.765</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14,32,33,34,35	145.515.811.516	147.759.495.331	Trade payables
Beban masih harus dibayar	15,31	1.142.224.854	1.552.368.422	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	16,35	142.799.757.567	154.235.700.039	Advance from customers
Utang pajak	17b	2.533.442.781	1.014.976.592	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	18,33,34,35	14.376.984.693	14.209.022.400	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	19,33,34,35	31.284.377.159	18.826.914.896	Consumer finance payables
Utang bank	18,33,34,35	25.514.687.529	25.167.092.636	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		363.167.286.099	362.765.570.316	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	19,33,34,35	31.883.568.652	12.329.330.128	Consumer finance payables
Utang bank	18,33,34,35	192.914.867.433	19.055.272.556	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	20	45.626.156.711	46.669.783.940	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		270.424.592.796	78.054.386.624	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		633.591.878.895	440.819.956.940	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

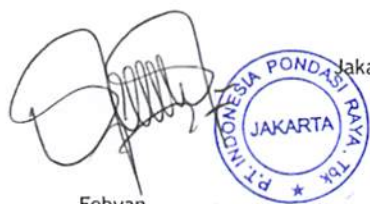
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham				Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	21	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	341.060.989.128	340.251.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	23	30.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		641.496.119.417	557.293.447.581	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		(1.928.581.727)	(11.726.114.855)	Accumulated loss on employee benefits liabilities
Sub-jumlah		1.210.928.526.818	1.106.118.358.590	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	25	657.646.967	631.622.235	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.211.586.173.785	1.106.749.980.825	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.845.178.052.680	1.547.569.937.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

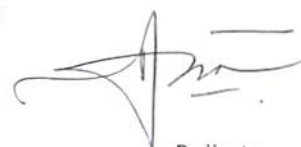
See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole



Febyan

Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 26 Maret 2018/26 March 2018



Dwijanto

Direktur Keuangan/
Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	26,36	1.176.440.035.889 ^V	1.006.188.995.206 ^V	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27,36	(906.229.423.423)	(750.723.244.209)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		270.210.612.466	255.465.750.997	GROSS PROFIT
Beban usaha	28,36	(141.966.607.873)	(129.942.219.117)	Operating expenses
Beban lain-lain	29,36	(686.999.462)	(65.683.359)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	29,36	14.725.000	3.203.986.922	Other income
LABA OPERASIONAL		127.571.730.131	128.661.835.443	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	30	1.575.758.161	8.175.653.810	Finance income
Beban keuangan	30	(11.718.626.115)	(12.739.659.463)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		117.428.862.177	124.097.829.790	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK Kini	17c	(3.170.676.152)	(3.683.915.750)	TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3.170.676.152)	(3.683.915.750)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		114.258.186.025	120.413.914.040	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	20	9.797.546.935	4.018.896.573	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		124.055.732.960	124.432.810.613	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		114.232.671.836	120.386.668.829	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		25.514.189	27.245.211	Non-controlling interest
JUMLAH		114.258.186.025	120.413.914.040	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		124.030.204.964	124.407.127.371	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		25.527.996	25.683.242	Non-controlling interest
JUMLAH		124.055.732.960	124.432.810.613	TOTAL
Laba per saham	39	57	60	Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole



Febyan

Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 26 Maret 2018/26 March 2018



Dwijanto

Direktur Keuangan/
Finance Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalance kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	456.921.778.752	(15.746.573.397)	991.726.231.219	605.938.993	992.332.170.212	Balance as of 1 January 2016
Cadangan umum	23	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	24	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2016	-	-	-	120.386.668.829	-	120.386.668.829	27.245.211	120.413.914.040	Total net profit for the year 2016
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	4.020.458.542	4.020.458.542	(1.561.969)	4.018.896.573	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	557.293.447.581	(11.726.114.855)	1.106.118.358.590	631.622.235	1.106.749.980.825	Balance as of 31 December 2016
Cadangan umum	23	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	24	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	Cash dividend
Pengampunan pajak	-	809.963.264	-	-	-	809.963.264	496.736	810.460.000	Tax amnesty
Jumlah laba bersih untuk tahun 2017	-	-	-	114.232.671.836	-	114.232.671.836	25.514.189	114.258.186.025	Total net profit for the year 2017
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	9.797.533.128	9.797.533.128	13.807	9.797.546.935	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2017	200.300.000.000	341.060.989.128	30.000.000.000	641.496.119.417	(1.928.581.727)	1.210.928.526.818	657.646.967	1.211.586.173.785	Balance as of 31 December 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.157.039.988.406	921.237.834.810	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(826.848.709.411)	(697.291.531.863)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(95.102.778.491)	(102.948.561.330)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(3.213.688.462)	(3.810.586.465)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(11.233.059.877)	(12.672.795.199)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	1.575.758.161	8.175.653.810	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>222.217.510.326</u>	<u>112.690.013.763</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(321.980.812.829)	(242.157.692.732)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(2.970.169.933)	(932.175.466)	Advance for acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(3.984.057.000)	-	Acquisition of investment property
Uang muka perolehan properti investasi	(7.047.144.000)	(7.381.401.908)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	-	2.180.000.000	Sales on fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(335.982.183.762)</u>	<u>(248.291.270.106)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	252.018.691.035	33.943.910.286	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(76.354.658.306)	(43.617.664.826)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(35.470.304.099)	(24.144.453.019)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	(20.030.000.000)	(10.015.000.000)	Dividend payment
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	<u>120.163.728.630</u>	<u>(43.833.207.559)</u>	Net Cash Provided (Used in) by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.399.055.194	(179.434.463.902)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>108.921.038.986</u>	<u>288.355.502.888</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>115.320.094.180</u>	<u>108.921.038.986</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				
Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:	
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:	

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi				
Presiden Direktur	:	Febyan	:	
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:	
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:	
Direktur Independen	:	Dwijanto	:	

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Komite audit				
Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:	
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:	
		Anita Leonardi		

Audit Committe
Chairman
Members

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 858 dan 654, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiary have a total of 858 and 654 permanent employees as of 31 December 2017 and 2016, respectively (unaudited).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2017 and 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun	Tahun	Persentase		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			penyertaan saham/ <i>Start of Investment</i>	kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	2016	2017	2016
<u>Kepemilikan Langsung/</u> <u>Direct Ownership</u>								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ <i>Production and selling of the mounting piles of building</i>	1992	1992	99,84%	99,84%	445.752.110.633	223.504.027.499

Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015. Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H. No. 17 tanggal 9 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada (Anak Usaha) melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, PT Rekagunatek Persada belum melakukan penyetoran atas modal tersebut dan PT Gema Bahana Utama belum beroperasi.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

Perusahaan merupakan entitas induk Kelompok Usaha terakhir.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 31 December 2017 and 2016, the Company's Subsidiary as follows:

The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., on 18 December 2015. These amendment on Subsidiary were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 on 30 December 2015.

based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H. No. 17 dated 9 June 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) invest in PT Gema Bahana Utama with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). Until the date of these consolidated financial statements, PT Rekagunatek Persada has not paid the capital and PT Gema Bahana Utama has not operated yet.

The Company with its Subsidiary will be hereinafter referred as "the Group".

The Company is the last parent entity of the Group.

d. Public Offering of The Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of The Company's Shares (Continued)

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items:

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini: (Lanjutan)

- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi”;
- PSAK 3 “Laporan Keuangan Interim”;
- PSAK 24 “Imbalan Kerja”;
- PSAK 58 “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”;
- PSAK 65 (Revisi 2015), “Laporan Keuangan Konsolidasian”;
- PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- ISAK 32 “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”;

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- Amandemen PSAK 62 “Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62”

Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items: (Continued)

- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash

Changes in Accounting Policies

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2017 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- The amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;
- ISAK 31 “Interpretation of PSAK 13: Investment Property”;
- PSAK 3 “Interim Financial Statements”;
- PSAK 24 “Employee Benefits”;
- PSAK 58 “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”;
- PSAK 65 (Revised 2015), “Consolidated Financial Statements”;
- PSAK 60 “Financial Instruments: Disclosure”;
- ISAK 32 “Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”;

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”
- The amendments to PSAK 16 “Property, Plant and Equipment”
- PSAK 67 “Disclosures of Interest in Other Entities”
- PSAK 69 “Agriculture”
- The amendments to PSAK 2 “Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative”
- The amendments to PSAK 46 “Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses”
- PSAK 71 “Financial Instruments”
- PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”
- The amendments to PSAK 62 “Applying PSAK 71 to PSAK 62”

The amendments affect presentation only and have no impact on the Group’s consolidated financial position or performance.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

c. Dasar Konsolidasi

Apabila Perusahaan mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian defacto terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian defacto terjadi, maka entitas mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh entitas dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas kelompok usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Standard amendment and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

c. Basis of Consolidation

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiary as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

d. Kepentingan Non-Pengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non-pengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

d. Non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognized any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the group. In accordance with the transitional requirements of PSAK 4 (Revised 2009), the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December
2017 2016

1 Euro	16.174	14.162
1 Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436
1 Dolar Singapura	10.134	9.299
1 Jepang Yen	120	115

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen utama Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

Euro 1
United States Dollar 1
Singapore Dollar 1
Japan Yen 1

f. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- An individual or family member is related to the Group if it:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiary, and entities associated with the next subsidiary of another entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of balance and significant transactions with related parties are presented in Note 31.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif in-the-money (lihat catatan 'liabilitas keuangan' untuk derivatif out-of-the-money). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only in-the-money derivatives (see "Financial liabilities" section for out-of-the-money derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and Receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan nonderivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas di klasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan nonderivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga di hitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. *Financial Instruments* (Continued)

Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, gross amount from customer and other current assets in the consolidated statement of financial position.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for sale reserve.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money (lihat 'Aset keuangan' in-the-money). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan;
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini;
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. *Financial Instruments* (Continued)

Financial Assets (Continued)

Available-for-sale (Continued)

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding;*
- *Liability components of convertible loan notes are measured as described further below;*
- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

l. Inventories

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	:	20	:	Buildings
Mesin dan peralatan	:	8	:	Machinery and equipment
Inventaris kantor	:	4-8	:	Office equipment
Kendaraan	:	4-8	:	Vehicles
Peralatan berat	:	8	:	Heavy equipment

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

n. Investment Property

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life 20 years.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Properti Investasi (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Investment Property (Continued)

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

o. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (*percentage of completion method*) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred.

p. Employee Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the *Projected Unit Credit Method* with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa.

Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease.

The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

s. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham Kelompok Usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

v. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Group's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

v. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Modal Saham (Lanjutan)

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

z. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Share Capital (Continued)

Direct costs incurred related to equity issuance, such as *underwriting*, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

w. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

z. Earning per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies (Continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed asset at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Kelompok Usaha melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group Management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group post-employment benefit obligation is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account Receivables

Impairment of account receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. The Group's assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the account receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Group review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Kas-Rupiah (Rp)	3.897.769.072	7.046.606.454	Cash on hand-Rupiah (Rp)
Bank			Cash in banks
Rupiah (Rp)			Rupiah (Rp)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.057.964.287	3.061.546.458	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.308.362.061	24.505.859.130	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	6.264.815.586	3.560.228.980	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	4.780.868.274	4.175.742.972	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.544.211.507	5.627.599.927	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	237.271.734	235.811.890	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157.652.701	1.247.101.074	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.389.194	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	15.493.825	20.953.576	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.726.083	3.953.617	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Syariah	3.531.764	4.200.316	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.487.224	9.560.481	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.621.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk	-	2.432.426	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank MNC International Tbk	-	1.025.000	PT Bank MNC International Tbk
Sub-jumlah	<u>37.484.395.240</u>	<u>42.456.015.847</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank OCBC NISP Tbk	244.628.243	24.756.905	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	80.893.618	368.721.595	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	<u>46.485.085</u>	<u>146.348.002</u>	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-jumlah	<u>372.006.946</u>	<u>539.826.502</u>	Sub-total
Yen Jepang (JPY)			Japan Yen (JPY)
PT Bank OCBC NISP Tbk	349.526.873	451.688.253	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	<u>87.540.240</u>	<u>298.062.750</u>	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-jumlah	<u>437.067.113</u>	<u>749.751.003</u>	Sub-total
Dolar Singapura (SGD)			Singapore Dollar (SGD)
PT Bank HSBC Indonesia	10.968.636	1.376.293.195	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>3.284.429</u>	<u>7.122.104</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	<u>14.253.065</u>	<u>1.383.415.299</u>	Sub-total
Euro (EUR)			Euro (EUR)
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.063.634.426	42.056.892	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	31.273.885	1.676.549.676	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	<u>19.694.433</u>	<u>26.817.313</u>	PT Bank Permata Tbk
Sub-jumlah	<u>1.114.602.744</u>	<u>1.745.423.881</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Rp)			Rupiah (Rp)
PT Bank Capital Tbk	72.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	15.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	<u>20.000.000.000</u>	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Sub-jumlah	<u>72.000.000.000</u>	<u>55.000.000.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>115.320.094.180</u>	<u>108.921.038.986</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Rupiah (Rp)	5,25% - 7,5%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 December 2017 and 2016, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (*automatic roll over*). The range of interest rates on deposits are as follows:

	<u>2016</u>	
	7,5% - 9%	Rupiah (Rp)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga:		
PT Mekaelsa	18.142.864.162	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	9.470.942.864	-
PT Bintang Toedjoe	8.228.000.000	-
PT Cempaka Sinergy Realty	7.730.553.155	5.834.806.363
PT Saputra Karya	6.932.785.871	-
PT Wisma Seratus Sejahtera	6.804.833.870	-
PT Duta Anggada Realty	6.662.697.354	6.535.818.695
PT Prospero Realty	6.448.876.754	-
PT Pembangunan Perumahan	5.815.931.578	-
PT Arta Sarana	5.508.219.986	8.329.398.000
PT Mega Kuningan International Properti	5.252.500.000	-
PT Prospek Duta Sukses	4.459.272.119	3.928.337.989
PT Astra Honda Motor	4.229.610.000	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.846.062.000	-
PT PP Properti	3.481.327.820	-
PT Grage Trimitra Usaha	3.020.983.526	3.780.613.210
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	2.997.411.900	3.896.560.250
PT Citra Abadi Mandiri	2.903.855.972	-
PT Bumi Sinar Mas	2.674.678.000	-
PT Irawan Prima Utama	2.306.138.725	-
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	2.279.703.774	-
PT Cscec-Sajr JO	2.027.490.906	-
PT Wijaya Kusuma Contractors	1.343.458.920	2.567.318.308
PT Bina Cipta Pondasi	1.258.524.050	2.260.036.250
PT Ariobimo Laguna Perkasa	1.224.491.682	14.822.539.083
PT Duta Semesta Mas	1.009.011.560	10.062.750.500
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	512.406.746	8.075.613.700
Perusahaan Umum Perumahan Nasional	-	19.499.217.817
PT Utama Karya (Persero)	-	8.244.076.286
PT Hotel Candi Baru	-	6.916.716.596
KSO Lotte - Totalindo	-	6.710.000.000
PT Tekniko E & C	-	5.143.688.000
PT AKR Surabaya Land Corporindo	-	4.657.277.285
PT MNC Land Tbk	-	4.622.990.178
PT Arzu Utama Realty	-	4.329.364.102
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	<u>40.659.577.198</u>	<u>14.401.857.322</u>
Sub-jumlah	<u>167.232.210.492</u>	<u>144.618.979.934</u>
Penyisihan penurunan nilai	(8.930.775.982)	(6.355.041.217)
Jumlah	<u>158.301.434.510</u>	<u>138.263.938.717</u>

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Third parties:		
PT Mekaelsa	-	-
JO Jaya Konstruksi - Adhi	-	-
PT Bintang Toedjoe	-	-
PT Cempaka Sinergy Realty	5.834.806.363	5.834.806.363
PT Saputra Karya	-	-
PT Wisma Seratus Sejahtera	-	-
PT Duta Anggada Realty	6.535.818.695	6.535.818.695
PT Prospero Realty	-	-
PT Pembangunan Perumahan	-	-
PT Arta Sarana	8.329.398.000	8.329.398.000
PT Mega Kuningan International Properti	-	-
PT Prospek Duta Sukses	3.928.337.989	3.928.337.989
PT Astra Honda Motor	-	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	-
PT PP Properti	-	-
PT Grage Trimitra Usaha	3.780.613.210	3.780.613.210
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	3.896.560.250	3.896.560.250
PT Citra Abadi Mandiri	-	-
PT Bumi Sinar Mas	-	-
PT Irawan Prima Utama	-	-
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	-	-
PT Cscec-Sajr JO	-	-
PT Wijaya Kusuma Contractors	2.567.318.308	2.567.318.308
PT Bina Cipta Pondasi	2.260.036.250	2.260.036.250
PT Ariobimo Laguna Perkasa	14.822.539.083	14.822.539.083
PT Duta Semesta Mas	10.062.750.500	10.062.750.500
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	8.075.613.700	8.075.613.700
Perusahaan Umum Perumahan Nasional	19.499.217.817	19.499.217.817
PT Utama Karya (Persero)	8.244.076.286	8.244.076.286
PT Hotel Candi Baru	6.916.716.596	6.916.716.596
KSO Lotte - Totalindo	6.710.000.000	6.710.000.000
PT Tekniko E & C	5.143.688.000	5.143.688.000
PT AKR Surabaya Land Corporindo	4.657.277.285	4.657.277.285
PT MNC Land Tbk	4.622.990.178	4.622.990.178
PT Arzu Utama Realty	4.329.364.102	4.329.364.102
Others (below 2 billion)	<u>14.401.857.322</u>	<u>14.401.857.322</u>
Sub-total	<u>144.618.979.934</u>	<u>144.618.979.934</u>
Provision for impairment	(6.355.041.217)	(6.355.041.217)
Total	<u>138.263.938.717</u>	<u>138.263.938.717</u>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
<u>Pihak ketiga:</u>	
Rupiah (Rp)	167.232.210.492
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	(8.930.775.982)
Jumlah	<u>158.301.434.510</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Kurang dari 30 hari	126.308.006.351
31 sampai 60 hari	5.698.728.713
61 sampai 90 hari	1.604.237.246
91 sampai 120 hari	3.017.332.304
Lebih dari 120 hari	30.603.905.878
Sub-jumlah	167.232.210.492
Penyisihan penurunan nilai	(8.930.775.982)
Jumlah	<u>158.301.434.510</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank HSBC Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal	6.355.041.217
Penambahan	2.931.333.165
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(355.598.400)
Saldo akhir	<u>8.930.775.982</u>

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The details of account receivables based on currency are as follows:

	<u>2016</u>
<u>Third parties:</u>	
Rupiah (Rp)	144.618.979.934
Less:	
Provision for impairment	(6.355.041.217)
Total	<u>138.263.938.717</u>

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	<u>2016</u>
Kurang dari 30 hari	29.327.629.914
31 to 60 days	44.849.567.752
61 to 90 days	14.615.583.169
91 to 120 days	13.108.482.935
More than 120 days	42.717.716.164
Sub-total	144.618.979.934
Provision for impairment	(6.355.041.217)
Total	<u>138.263.938.717</u>

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

The Company's receivables are pledge to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Movements of the provision for impairment of account receivables are as follows:

	<u>2016</u>
Saldo awal	1.940.212.069
Addition	4.436.838.011
Reversal of provision during the year	(22.008.863)
Ending balance	<u>6.355.041.217</u>

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Menara Astra	10.603.182.918	10.603.182.918
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.998.896.269	-
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.092.464.623	2.179.126.000
PT PP Properti Tbk	5.037.567.515	4.390.905.427
PT Hotel Candi Baru	4.223.095.595	2.176.299.823
PT Tiga Dua Delapan	4.010.713.155	3.604.867.890
PT Verde Permai	3.992.898.141	3.880.853.207
PT Nusa Kirana Real Estate	3.976.759.100	3.976.759.100
PT Encona Inti Industri	3.188.063.566	-
PT Prospek Duta Sukses	3.072.831.982	2.618.205.790
PT Grage Trimitra Usaha	3.008.455.112	3.008.455.112
KSO SMKCCB	2.916.386.477	2.770.567.153
PT Mekaelsa	2.760.295.300	-
PT Duta Semesta Mas	2.286.774.315	-
PT Arzu Utama Realty	2.188.143.586	2.162.133.621
PT Prasada Japa Pamudja	254.500.000	3.127.500.156
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	176.774.891	4.769.961.407
PT Jaya Obayashi	22.781.000	2.318.600.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.000.000	2.270.115.874
PT Simprug Mahkota Indah	-	6.323.814.420
PT Prospero Realty	-	5.102.797.163
PT Mega Kuningan International Property	-	4.875.000.000
PT Summarecon Agung Tbk	-	2.120.646.850
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	36.886.662.228	31.509.282.433
Sub-jumlah	101.712.245.773	103.789.074.344
Penyisihan penurunan nilai	(420.000.000)	(420.000.000)
Jumlah	101.292.245.773	103.369.074.344

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank HSBC Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	420.000.000	-
Penambahan	-	420.000.000
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	420.000.000	420.000.000

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	2017	2016
<u>Third parties:</u>		
PT Menara Astra	10.603.182.918	10.603.182.918
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.998.896.269	-
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.092.464.623	2.179.126.000
PT PP Properti Tbk	5.037.567.515	4.390.905.427
PT Hotel Candi Baru	4.223.095.595	2.176.299.823
PT Tiga Dua Delapan	4.010.713.155	3.604.867.890
PT Verde Permai	3.992.898.141	3.880.853.207
PT Nusa Kirana Real Estate	3.976.759.100	3.976.759.100
PT Encona Inti Industri	3.188.063.566	-
PT Prospek Duta Sukses	3.072.831.982	2.618.205.790
PT Grage Trimitra Usaha	3.008.455.112	3.008.455.112
JO SMKCCB	2.916.386.477	2.770.567.153
PT Mekaelsa	2.760.295.300	-
PT Duta Semesta Mas	2.286.774.315	-
PT Arzu Utama Realty	2.188.143.586	2.162.133.621
PT Prasada Japa Pamudja	254.500.000	3.127.500.156
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	176.774.891	4.769.961.407
PT Jaya Obayashi	22.781.000	2.318.600.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.000.000	2.270.115.874
PT Simprug Mahkota Indah	-	6.323.814.420
PT Prospero Realty	-	5.102.797.163
PT Mega Kuningan International Property	-	4.875.000.000
PT Summarecon Agung Tbk	-	2.120.646.850
Others (below 2 billion)	36.886.662.228	31.509.282.433
Sub-total	101.712.245.773	103.789.074.344
Provision for impairment	(420.000.000)	(420.000.000)
Total	101.292.245.773	103.369.074.344

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on account receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

The Company's receivables are pledge to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

Beginning balance	-
Addition	420.000.000
Reversal of provision during the year	-
Ending balance	420.000.000

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017
Pihak ketiga - Rupiah	
Karyawan	356.879.215
Penjualan aset	-
Lain-lain	60.712.460
Jumlah	417.591.675

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2016	
		Third parties - Rupiah
	292.592.586	Employee
	1.936.000.000	Sales of asset
	150.000.000	Others
Total	2.378.592.586	Total

The Group also did not charge interest on employee receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya konstruksi kumulatif	2.160.044.467.574	1.546.574.078.570
Laba konstruksi kumulatif	1.333.531.486.245	939.258.160.674
Pendapatan konstruksi kumulatif	3.493.575.953.819	2.485.832.239.244
Dikurangi penagihan kumulatif	(3.066.381.282.860)	(2.048.848.914.941)
Sub-jumlah	427.194.670.959	436.983.324.303
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	(3.803.274.234)
Jumlah	423.391.396.725	433.180.050.069

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Intergraha Ekamakmur	65.867.894.807	-
PT Mekaelsa	35.312.697.000	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	32.521.845.925	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.936.625.558	-
PT Premiera Anggada	26.250.386.484	9.289.782.652
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21.610.342.583	-
PT Bumi Sinar Mas	17.802.145.455	-
PT Kurnia Realty Jaya	17.709.600.000	21.780.000.000
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	15.765.082.693	43.131.770.000
PT PP Properti Tbk	13.785.273.794	8.339.530.417
PT Cscec-Sajr JO	12.980.911.900	-
PT Trinita Dinamik	11.762.386.180	-
PT Tiga Dua Delapan	11.013.128.445	17.063.784.603
PT Duta Semesta Mas	10.400.975.198	13.270.950.000
KSO Summarecon Serpong	10.289.331.000	-
PT Windas Development	9.634.800.000	-
PT Bintang Toedjoe	8.805.423.000	-
Jumlah (dipindahkan)	353.448.850.022	112.875.817.672

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	2016	
		Cumulative construction cost
	1.546.574.078.570	Cumulative construction income
	939.258.160.674	
	2.485.832.239.244	Cumulative construction revenue
	(2.048.848.914.941)	Less cumulative billing
Sub-total	436.983.324.303	Sub-total
	(3.803.274.234)	Provision for impairment
Total	433.180.050.069	Total

Details of gross amount based on customer are as follows:

	2016	
		PT Intergraha Ekamakmur
	-	PT Mekaelsa
	-	JO Jaya Konstruksi - Adhi
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	9.289.782.652	PT Premiera Anggada
	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	-	PT Bumi Sinar Mas
	21.780.000.000	PT Kurnia Realty Jaya
	43.131.770.000	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
	8.339.530.417	PT PP Properti Tbk
	-	PT Cscec-Sajr JO
	-	PT Trinita Dinamik
	17.063.784.603	PT Tiga Dua Delapan
	13.270.950.000	PT Duta Semesta Mas
	-	JO Summarecon Serpong
	-	PT Windas Development
	-	PT Bintang Toedjoe
Total (brought forward)	112.875.817.672	Total (brought forward)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Jumlah (pindahan)	353.448.850.022	112.875.817.672
PT Grage Trimitra Usaha	7.097.600.748	7.097.600.748
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390
PT Satyamitra Surya Perkasa	6.237.419.790	-
PT Prospek Duta Sukses	5.886.387.264	4.520.111.454
PT Rodeco Indonesia	5.839.830.000	11.075.940.000
PT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.	5.727.138.075	-
PT Brewin Mesa Sutera	477.519.692	20.401.999.620
KSO Citra Mitra Graha	75.322.938	9.557.190.000
PT Saputra Karya	-	29.401.170.582
PT Hotel Candi Baru	-	26.519.200.119
PT Cempaka Sinergy Realty	-	25.699.495.908
PT Lippo Karawaci Tbk	-	23.340.511.579
PT Prospero Realty	-	15.196.361.366
Obayashi Shimizu - Jakon Joint Venture	-	14.631.680.985
PT Ariobimo Laguna Perkasa	-	13.013.147.372
PT Pandawa Lima Halim Bersama	-	12.421.255.000
PT Simprug Mahkota Indah	-	12.258.626.968
PT Encona Inti Industri	-	8.916.787.736
PT Sinar Galaxy	-	8.625.249.334
Lain-lain (dibawah 5 miliar)	<u>36.065.812.040</u>	<u>75.092.387.470</u>
Sub-jumlah	427.194.670.959	436.983.324.303
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	(3.803.274.234)
Jumlah	<u>423.391.396.725</u>	<u>433.180.050.069</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Saldo awal	3.803.274.234	-
Penambahan	-	3.803.274.234
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>3.803.274.234</u>	<u>3.803.274.234</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Details of gross amount based on customer are as follows: (Continued)

	<u>2 0 1 6</u>	
	112.875.817.672	<i>Total (carried forward)</i>
	7.097.600.748	<i>PT Grage Trimitra Usaha</i>
	6.338.790.390	<i>PT Golden Network Indonesia</i>
	-	<i>PT Satyamitra Surya Perkasa</i>
	4.520.111.454	<i>PT Prospek Duta Sukses</i>
	11.075.940.000	<i>PT Rodeco Indonesia</i>
	-	<i>PT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.</i>
	20.401.999.620	<i>PT Brewin Mesa Sutera</i>
	9.557.190.000	<i>JO Citra Mitra Graha</i>
	29.401.170.582	<i>PT Saputra Karya</i>
	26.519.200.119	<i>PT Hotel Candi Baru</i>
	25.699.495.908	<i>PT Cempaka Sinergy Realty</i>
	23.340.511.579	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
	15.196.361.366	<i>PT Prospero Realty</i>
	14.631.680.985	<i>Obayashi Shimizu - Jakon Joint Venture</i>
	13.013.147.372	<i>PT Ariobimo Laguna Perkasa</i>
	12.421.255.000	<i>PT Pandawa Lima Halim Bersama</i>
	12.258.626.968	<i>PT Simprug Mahkota Indah</i>
	8.916.787.736	<i>PT Encona Inti Industri</i>
	8.625.249.334	<i>PT Sinar Galaxy</i>
	75.092.387.470	<i>Others (below 5 billion)</i>
	436.983.324.303	Sub-total
	(3.803.274.234)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>433.180.050.069</u>	Total

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	3.803.274.234	<i>Addition</i>
	-	<i>Reversal of provision during the year</i>
	<u>3.803.274.234</u>	Ending balance

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2017
Bahan baku	98.171.909.686
Barang jadi	19.900.716.005
Suku cadang	7.937.823.301
Lain-lain	8.414.860.512
Jumlah	134.425.309.504

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2016	
	54.526.712.020	Raw materials
	27.247.658.084	Finish goods
	12.762.088.090	Sparepart
	3.932.561.392	Others
Jumlah	98.469.019.586	Total

Management believes that the carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2017 and 2016 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

Until the date of the financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2017
Uang muka	
Pembelian bahan dan jasa proyek	17.965.620.151
Pembelian properti investasi	12.721.092.908
Jasa pengiriman	6.924.027.462
Pembelian aset tetap	3.978.125.399
Lain-lain	626.274.045
Sub-jumlah	42.215.139.965
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	1.421.482.172
Lain-lain	180.509.587
Sub-jumlah	1.601.991.759
Jumlah	43.817.131.724

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	2016	
	40.727.504.149	Advances
	7.381.401.908	Project material and service purchase
	1.298.465.825	Investment property purchase
	932.175.466	Forwarding
	31.844.700	Fixed asset purchase
		Others
Sub-total	50.371.392.048	Sub-total
		Prepaid expenses
	1.479.251.488	Insurance
	76.740.475	Others
Sub-total	1.555.991.963	Sub-total
Jumlah	51.927.384.011	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2017
Bank garansi	-
Rekening escrow	1.728.578.605
Setoran jaminan	175.000.000
Jumlah	1.903.578.605

Perusahaan memiliki rekening escrow pada PT Bank OCBC NISP Tbk masing - masing sebesar Rp 1.728.578.605 dan Rp 1.790.709.004 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	2016	
	10.973.070.780	Bank guarantee
	1.790.709.004	Escrow account
	-	Security deposit
Jumlah	12.763.779.784	Total

The Company has escrow account in PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 1,728,578,605 and Rp 1,790,709,004 at 31 December 2017 and 2016, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		2017				
	1 Januari 2017/ 1 January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2017/ 31 December 2017		
Biaya Perolehan:						
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000		Acquisition Cost: Land
Bangunan	9.909.076.949	178.300.000	-	10.087.376.949		Buildings
Mesin dan peralatan	212.598.256.562	44.910.473.202	-	257.508.729.764		Machinery and equipment
Inventaris kantor	5.322.057.475	1.325.747.517	-	6.647.804.992		Office equipment
Kendaraan	43.528.322.453	4.575.692.772	-	48.104.015.225		Vehicles
Peralatan berat	668.595.766.167	140.815.914.295	-	809.411.680.462		Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	73.540.292.064	197.656.689.929	-	271.196.981.993		Construction in progress
Jumlah	1.122.015.945.670	389.462.817.715	-	1.511.478.763.385		Total
Akumulasi Penyusutan:						
Bangunan	2.386.370.406	474.122.610	-	2.860.493.016		Accumulated Depreciation: Buildings
Mesin dan peralatan	108.107.451.415	32.719.122.684	-	140.826.574.099		Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.669.072.732	831.919.968	-	4.500.992.700		Office equipment
Kendaraan	25.919.056.031	5.002.783.727	-	30.921.839.758		Vehicles
Peralatan berat	384.518.413.510	91.391.579.383	-	475.909.992.893		Heavy equipment
Jumlah	524.600.364.094	130.419.528.372	-	655.019.892.466		Total
Jumlah tercatat	597.415.581.576			856.458.870.919		Carrying amount
		2016				
	1 Januari 2016/ 1 January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2016/ 31 December 2016		
Biaya Perolehan:						
Tanah	93.157.111.500	15.365.062.500	-	108.522.174.000		Acquisition Cost: Land
Bangunan	6.955.876.949	2.953.200.000	-	9.909.076.949		Buildings
Mesin dan peralatan	154.244.351.361	58.353.905.201	-	212.598.256.562		Machinery and equipment
Inventaris kantor	4.165.309.131	1.189.640.469 (32.892.125)	5.322.057.475		Office equipment
Kendaraan	43.228.696.911	2.347.150.000 (2.047.524.458)	43.528.322.453		Vehicles
Peralatan berat	576.126.961.311	93.752.442.498 (1.283.637.642)	668.595.766.167		Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	-	73.540.292.064	-	73.540.292.064		Construction in progress
Jumlah	877.878.307.163	247.501.692.732 (3.364.054.225)	1.122.015.945.670		Total
Akumulasi Penyusutan:						
Bangunan	1.969.805.712	416.564.694	-	2.386.370.406		Accumulated Depreciation: Buildings
Mesin dan peralatan	81.380.448.702	26.727.002.713	-	108.107.451.415		Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.117.162.045	584.802.812 (32.892.125)	3.669.072.732		Office equipment
Kendaraan	21.620.814.125	5.980.219.587 (1.681.977.681)	25.919.056.031		Vehicles
Peralatan berat	302.345.143.468	83.456.907.684 (1.283.637.642)	384.518.413.510		Heavy equipment
Jumlah	410.433.374.052	117.165.497.490 (2.998.507.448)	524.600.364.094		Total
Jumlah tercatat	467.444.933.111			597.415.581.576		Carrying amount

Entitas Anak memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 berupa bangunan pabrik sebesar Rp 216.187.742.328 (2016: Rp 43.411.063.164) dan mesin dan peralatan sebesar Rp 55.009.239.665 (2016: Rp 30.129.228.900).

The Subsidiary has construction in progress as of 31 December 2017 such as factory building amounting to Rp 216,187,742,328 (2016: Rp 43,411,063,164) and machinery and equipment amounting to Rp 55,009,239,665 (2016: Rp 30,129,228,900).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	104.192.321.880	93.750.968.807
Beban usaha (Catatan 28)	26.227.206.492	23.414.528.683
Jumlah	130.419.528.372	117.165.497.490

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Hasil penjualan bersih	-	2.180.000.000
Nilai buku bersih	-	(365.546.777)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	-	1.814.453.223

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

	2017		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment
Pihak ketiga			
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	9.233.150.000	333.551.280.840 USD 137.500 EUR 4.720.000
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	USD 2.428.000
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	68.540.000	-
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	51.895.295.000
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5.070.174.500	2.550.000.000
PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia	26.800.000.000	2.216.000.000	-
PT Asuransi Central Asia	113.631.996.600	810.000.000	32.662.950.000 EUR 1.700.000

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2017 and 2016, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 18).

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2017	2016
Cost of revenue (Note 27)	104.192.321.880	93.750.968.807
Operating expenses (Note 28)	26.227.206.492	23.414.528.683
Total	130.419.528.372	117.165.497.490

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2017	2016
Proceeds from net sales	-	2.180.000.000
Net book value	-	(365.546.777)
Gain on sales of fixed assets (Note 29)	-	1.814.453.223

As of 31 December 2017 and 2016 the Group's fixed asset has been insured. As of 31 December 2017 and 2016, the Group's fixed assets were insured through:

	2017		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment
Third parties			
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	9.233.150.000	333.551.280.840 USD 137.500 EUR 4.720.000
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	USD 2.428.000
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	68.540.000	-
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	51.895.295.000
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5.070.174.500	2.550.000.000
PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia	26.800.000.000	2.216.000.000	-
PT Asuransi Central Asia	113.631.996.600	810.000.000	32.662.950.000 EUR 1.700.000

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	2016			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	8.192.400.000	70.622.450.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Indrapura	-	3.599.750.000	-	PT Asuransi Indrapura
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	88.570.573.124	PT Asuransi AXA Indonesia
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	46.860.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	28.113.486.400	PT Asuransi Wahana Tata
PT MNC Asuransi Indonesia	-	12.364.674.500	256.291.336.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Chubb General Insurance Indonesia	4.000.000.000	-	-	PT Chubb General Insurance Indonesia
PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	1.890.000.000	2.004.000.000	-	PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment properties are as follows:

	2017				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	435.037.000	5.691.510.000	-	6.126.547.000	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	3.625.308	187.754.224	-	191.379.532	Buildings
Jumlah tercatat	431.411.692			5.935.167.468	Carrying amount
	2016				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	-	435.037.000	-	435.037.000	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	-	3.625.308	-	3.625.308	Buildings
Jumlah tercatat	-			431.411.692	Carrying amount

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:

	2017	2016	
Beban usaha (Catatan 28)	187.754.224	3.625.308	Operating expenses (Note 28)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) menerima 2 unit apartemen yang terletak di Saladdin Mansion Apartemen, Pancoran, sebagai pelunasan piutang usaha dari PT Wangsa Mitra Perkasa.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2017 dan 2016.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

On 25 November 2016, PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) received 2 unit of apartments located in Saladdin Mansion Apartment, Pancoran, as repayment of account receivables from PT Wangsa Mitra Perkasa.

The Management believes that are no events or changes in in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the statement of financial position as 31 December 2017 and 2016.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2017	2016
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Adhimix Precast Indonesia	17.964.687.628	27.647.576.000
PT Inter World Steel Mills Indonesia	17.687.599.336	4.417.718.587
PT Holcim Beton	10.248.380.250	2.900.169.250
PT Pionerbeton Industri	8.588.022.250	11.807.677.145
PT SCG Readymix Indonesia	5.214.734.250	289.014.000
PT Kingdom Indah	4.907.698.950	-
PT Sumber Metal	4.172.027.659	-
PT The Master Steel Manufactory	4.075.878.785	6.380.830.821
PT Baria Bulk Terminal	2.896.946.189	-
PT Toyogiri Iron Steel	2.876.632.947	-
PT Pasir Mas Sakti	2.794.417.504	1.495.737.044
PT Sinar Kurnia Manggala	2.558.439.841	-
PT Holcim Indonesia	2.380.930.248	1.037.282.964
PT Solar Premium Central	2.364.233.003	1.569.488.599
PT Jagat Baja Prima Utama	1.799.823.587	-
PT Farika Beton	1.752.462.500	365.904.000
PT Sino Persada Indonesia	1.613.838.150	-
CV Ramaniya Adi Utama	1.612.364.545	-
PT Waskita Beton Precast	1.347.097.500	-
PT Rori Konstruksi Indonesia	1.282.851.621	-
PT Pramesta Baja Utama	1.117.894.305	-
PT Motive Mulia	1.013.042.250	1.716.000
PT Sinar Sakti Jaya	24.400.000	1.001.357.500
PT Bangun Mitra Sukses Bersama	-	3.931.422.726
PT Intisumber Bajasakti	-	2.579.294.941
PT Multistran Engineering	-	2.248.280.375
PT Total Bangun Persada	-	1.650.000.000
Lain-lain (dibawah 1 miliar)	45.221.408.218	78.436.025.379
Jumlah	145.515.811.516	147.759.495.331

b. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	145.438.338.056	147.723.694.181
Euro	77.473.460	-
Dolar Singapura	-	35.801.150
Jumlah	145.515.811.516	147.759.495.331

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

14. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	2017	2016
<u>Third parties:</u>		
PT Adhimix Precast Indonesia	17.964.687.628	27.647.576.000
PT Inter World Steel Mills Indonesia	17.687.599.336	4.417.718.587
PT Holcim Beton	10.248.380.250	2.900.169.250
PT Pionerbeton Industri	8.588.022.250	11.807.677.145
PT SCG Readymix Indonesia	5.214.734.250	289.014.000
PT Kingdom Indah	4.907.698.950	-
PT Sumber Metal	4.172.027.659	-
PT The Master Steel Manufactory	4.075.878.785	6.380.830.821
PT Baria Bulk Terminal	2.896.946.189	-
PT Toyogiri Iron Steel	2.876.632.947	-
PT Pasir Mas Sakti	2.794.417.504	1.495.737.044
PT Sinar Kurnia Manggala	2.558.439.841	-
PT Holcim Indonesia	2.380.930.248	1.037.282.964
PT Solar Premium Central	2.364.233.003	1.569.488.599
PT Jagat Baja Prima Utama	1.799.823.587	-
PT Farika Beton	1.752.462.500	365.904.000
PT Sino Persada Indonesia	1.613.838.150	-
CV Ramaniya Adi Utama	1.612.364.545	-
PT Waskita Beton Precast	1.347.097.500	-
PT Rori Konstruksi Indonesia	1.282.851.621	-
PT Pramesta Baja Utama	1.117.894.305	-
PT Motive Mulia	1.013.042.250	1.716.000
PT Sinar Sakti Jaya	24.400.000	1.001.357.500
PT Bangun Mitra Sukses Bersama	-	3.931.422.726
PT Intisumber Bajasakti	-	2.579.294.941
PT Multistran Engineering	-	2.248.280.375
PT Total Bangun Persada	-	1.650.000.000
Others (below 1 billion)	45.221.408.218	78.436.025.379
Total	145.515.811.516	147.759.495.331

b. Based on currencies

	2017	2016
Rupiah	145.438.338.056	147.723.694.181
Euro	77.473.460	-
Singapore Dollar	-	35.801.150
Total	145.515.811.516	147.759.495.331

These trade payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2017
Gaji	139.035.500
Sewa (Catatan 31)	975.000.000
Listrik dan air	28.189.354
Pemeliharaan peralatan	-
Lain - lain	-
Jumlah	1.142.224.854

15. ACCRUED EXPENSES

	2016	
	784.485.619	Payroll
	700.000.000	(Notes 31) Rental
	33.258.412	Water and electricity
	15.000.000	Equipment maintenance
	19.624.391	Others
Jumlah	1.552.368.422	Total

16. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	2017
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Kurnia Jaya Realty	40.851.763.800
PT Intergraha Ekamakmur	14.669.003.114
PT Windas Development	13.950.000.000
PT Sejahtera Abadi Solusi	10.504.269.880
PT Premiera Anggada	8.077.865.536
PT Trinita Dinamik	6.927.272.727
PT Kawan Lama Sejahtera	6.516.577.189
PT Mekaelsa	5.834.557.050
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.363.636.364
PT Bumi Sinar Mas	2.833.458.182
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.687.118.616
KSO Summarecon Serpong	2.235.673.500
KSO Lotte - Totalindo	920.618.903
PT Saputra Karya	-
PT Lippo Karawaci Tbk	-
PT Cempaka Sinergy Realty	-
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-
PT Pandawa Lima Halim Bersama	-
PT Tiga Dua Delapan	-
PT Rodeco Indonesia	-
PT Hotel Candi Baru	-
PT Prospek Duta Sukses	-
PT Brewin Mesa Sutera	-
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	21.427.942.706
Jumlah	142.799.757.567

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	2016	
	44.932.339.800	<u>Third parties:</u>
	-	PT Kurnia Jaya Realty
	-	PT Intergraha Ekamakmur
	-	PT Windas Development
	-	PT Sejahtera Abadi Solusi
	-	PT Premiera Anggada
	-	PT Trinita Dinamik
	-	PT Kawan Lama Sejahtera
	-	PT Mekaelsa
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bumi Sinar Mas
	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	-	JO Summarecon Serpong
	6.100.000.000	JO Lotte - Totalindo
	23.137.452.634	PT Saputra Karya
	17.076.150.000	PT Lippo Karawaci Tbk
	8.263.636.364	PT Cempaka Sinergy Realty
	7.841.748.000	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
	5.400.000.000	PT Pandawa Lima Halim Bersama
	4.596.973.105	PT Tiga Dua Delapan
	3.394.764.000	PT Rodeco Indonesia
	3.067.679.637	PT Hotel Candi Baru
	2.561.692.118	PT Prospek Duta Sukses
	2.251.075.676	PT Brewin Mesa Sutera
	2.212.244.760	PT Jagat Konstruksi Abdipersada
	23.399.943.945	Others (below 2 billion)
Jumlah	154.235.700.039	Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2017
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	3.104.771.597
Jumlah	3.104.771.597

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2016	
	150.000	<u>The Company</u>
	449.916.414	Value Added Tax
	449.916.414	<u>Subsidiary</u>
	449.916.414	Value Added Tax
Jumlah	450.066.414	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
<u>Perusahaan</u>			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	822.642.721	-	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	15.726.000	85.842.279	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.020.229.385	192.537.858	<i>Article 21</i>
Pasal 23	185.934.991	236.691.740	<i>Article 23</i>
Pasal 29	-	9.001.000	<i>Article 29</i>
Sub-jumlah	<u>2.044.533.097</u>	<u>524.072.877</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<i>Subsidiary</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	162.690.642	114.925.988	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	41.593.644	55.420.594	<i>Article 21</i>
Pasal 23	4.937.221	6.857.646	<i>Article 23</i>
Pasal 25	266.639.670	249.848.941	<i>Article 25</i>
Pasal 29	13.048.507	63.850.546	<i>Article 29</i>
Sub-jumlah	<u>488.909.684</u>	<u>490.903.715</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>2.533.442.781</u></u>	<u><u>1.014.976.592</u></u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah:

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Pajak kini			<i>Current taxes</i>
Perusahaan	-	449.001.000	<i>Company</i>
Entitas Anak	3.170.676.152	3.234.914.750	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u><u>3.170.676.152</u></u>	<u><u>3.683.915.750</u></u>	Total

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

d. Income Tax Computation

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	117.428.862.177	124.097.829.790	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(19.117.044.063)	(20.263.171.692)	<i>Less: Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiary</i>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	98.311.818.114	103.834.658.098
Ditambah(dikurangi):		
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Pendapatan konstruksi	(1.022.686.351.987)	(904.651.069.512)
Pendapatan keuangan	(1.421.808.101)	(7.461.763.094)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Beban pokok pendapatan	793.937.742.687	682.955.133.055
Beban usaha dan lain-lain	125.594.487.453	115.856.975.662
Beban keuangan	6.264.111.834	11.262.070.283
Taksiran penghasilan kena pajak	-	1.796.004.492
Beban pajak kini - Perusahaan	-	449.001.000

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

17. TAXATION (Continued)

d. Income Tax Computation (Continued)

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Company
Add (less):
Income already imposed with final tax:
Revenue
Financial income
Expense on income subject to final tax:
Cost of revenue
Operating and other expenses
Finance expenses
Estimated taxable Income
Current income tax of the Company

Profit after tax from reconciliation become the basis for filled Corporate annual tax return.

e. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on 28 December 2016, which was charged to the current year profit or loss.

The Subsidiary obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 March 2017, which was charged to the current year profit or loss.

18. UTANG BANK

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Utang bank jangka pendek	14.376.984.693	14.209.022.400
Utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun bagian jangka panjang	25.592.920.287	25.188.928.542
	<u>194.256.179.370</u>	<u>19.164.100.679</u>
Jumlah utang bank	<u>234.226.084.350</u>	<u>58.562.051.621</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.419.544.695)	(130.664.029)
Jumlah	<u>232.806.539.655</u>	<u>58.431.387.592</u>

18. BANK LOANS

Short-term bank loans
Long-term bank loans
current maturities portion
long-term portion
Total bank loan
Unamortized transaction cost
Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOANS (Continued)

	2017			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.376.984.693	194.256.179.370	228.633.164.063	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5.592.920.287	-	5.592.920.287	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	39.969.904.980	194.256.179.370	234.226.084.350	Total
	2016			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.962.885.512	13.547.899.987	36.510.785.499	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	16.435.065.430	5.616.200.692	22.051.266.122	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	39.397.950.942	19.164.100.679	58.562.051.621	Total

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Perbankan tanggal 24 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan surat konfirmasi perpanjangan jangka waktu fasilitas No. 919-008474/September/2016 tanggal 19 September 2016. Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman rekening Koran, dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2017.
- Pinjaman Aksep dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2017.
- Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 September 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas-fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan senilai Rp 124.465.845.000 yang terletak di Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" BM 18 tahun 2007

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Based on Provision of Banking Facilities Agreement dated 24 September 2012, the Company entered into loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by confirmation letter of time extension facilities No. 919-008474/September/2016 dated 19 September 2016. The Company obtained facilities as follow:

- Overdraft loan, with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. The loan facility bears interest at 11.5% per year. The Company did not use the facility as of 31 December 2017.
- Extended term of RLN Line Loan time, with maximum credit amount of Rp 3,000,000,000. The loan facility bears interest at 11.5% per year. The Company did not use the facility as of 31 December 2017.
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000.

These loan facilities are valid until 24 September 2017.

As of 31 December 2017, these facilities are still in extension process.

The credit facilities are secured by:

- Account receivables amounted to Rp 100,000,000,000;
- Land and buildings on behalf of the Company amounted by Rp 124,465,845,000 located at Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" (BM 18) 2007

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh: (Lanjutan)

- 2 unit IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 dan BM 21) tahun 2008;
- 2 unit Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 dan YN12-T2910/EX01) tahun 2010;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) tahun 2010;
- 1 unit Hydraulic Static Pile Driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- 2 unit Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 dan BM 27) tahun 2011;
- 2 unit Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 dan EX18) tahun 2011;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) tahun 2010.

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 075/BKS/SRT/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* 13 dari PT Bank HSBC Indonesia dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 29.000.000.000.

Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 4 unit mesin Bauer GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 5.592.920.287 dan Rp 15.856.934.419.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 078/BKS/SRT/IV/2014 tanggal 15 April 2014, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* (TL) 11 dari PT Bank HSBC Indonesia dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 2.603.668.854.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Mei 2017.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- 2 unit Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 tahun 2015 sebesar USD 1.445.500;
- 2 unit Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 tahun 2014 sebesar USD 646.900.

18. BANK LOANS (Continued)

Perusahaan (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Continued)

The credit facilities are secured by: (Continued)

- 2 units of IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 and BM 21) year 2008;
- 2 units of Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 and YN12-T2910/EX01) year 2010;
- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) year 2010;
- 1 unit Hydraulic Static pile driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- 2 units Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 and BM 27) tahun 2011;
- 2 units Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 and EX 18) year 2011;
- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) year 2010.

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 075/BKS/SRT/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company obtains *Term Loan* 13 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amount of Rp 29,000,000,000.

The credit facility bears interest at 9.75% per year, with term of loan for 36 months.

The credit facility is secured by 4 units Bauer machine GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 5,592,920,287 and Rp Rp 15,856,934,419, respectively.

Based on Credit Agreement No. 078/BKS/SRT/IV/2014 dated 15 April 2014, the company obtains *Term Loan* (TL) 11 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year, with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp Nil and Rp 2,603,668,854, respectively.

The outstanding loan has been fully paid at 2 May 2017.

The credit facility is secured by:

- 2 units Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 2015 amounted to USD 1,445,500;
- 2 units Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 year 2014 amounted to USD 646,900.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi
Raharja Tbk") (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 104/BKS/SRT/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 12 dari PT Bank HSBC Indonesia, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 3.590.662.849.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Juli 2017.

Fasilitas tersebut dijamin dengan 6 unit Drill Rig ZR160A-1 tahun 2014 senilai USD 1.918.350.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 011/CBL/PPP/II/2017 tanggal 23 Januari 2017. Perjanjian pinjaman diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2017. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2017;
- Fasilitas kredit *demand loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 34.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2017. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman tersebut pada 31 Desember 2017;
- Fasilitas bank garansi dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 230.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 026/COMKG/CAN/VI/14 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) 6 dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengadaan alat-alat berat.

Pinjaman dikenakan bunga 11% per tahun pada 31 Desember 2017 dan 2016, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2017.

18. BANK LOANS (Continued)

Perusahaan (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi
Raharja Tbk") (Continued)

Based on Credit Agreement No. 104/BKS/SRT/VI/2014 dated 16 June 2014, the Company obtained credit facility *Term Loan (TL)* 12 from PT Bank HSBC Indonesia, with maximum credit amount of Rp 16,000,000,000. The loan facility bears interest at 11.5% per year, with term of loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp Nil and Rp 3,590,662,849, respectively.

The outstanding loan has been fully paid at 4 July 2017.

The facility is secured by 6 units of Drill Rig ZR160A-1 2014 amounted to USD 1,918,350.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed of Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 dated 18 October 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by the Changes of Loan Agreement No. 011/CBL/PPP/II/2017 dated 23 January 2017. The loan agreement was amended with the following clauses:

- *Overdraft loan facility* with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2017. The Company did not use the loan facility as of 31 December 2017;
- *Demand loan credit facility* with maximum credit amount of Rp 34,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2017. The Company did not use the loan facility as of 31 December 2017;
- *Bank guarantee facility* from with maximum limit Rp 230,000,000,000.

These loan facilities are valid until 24 January 2018.

Based on credit facility No. 026/COMKG/CAN/VI/14 dated 12 June 2014, the Company obtained investment loan (IL) 6 credit facilities with maximum credit limit Rp 30,000,000,000 for financing of heavy equipments procurement.

The loan bears interest at 11% per annum as of 31 December 2017 and 2016, with term of loan for 36 months.

The outstanding loan has been fully paid at 25 June 2017.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Jaminan

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 M², atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 M² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.

Pembatasan-pembatasan

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio Debt service coverage ratio minimal 1,25 kali.

Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan perjanjian pinjaman No. 76 tanggal 17 April 2017. Perjanjian diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2017.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 3.458.716.966 dan Rp Nihil.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*), dengan sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 70.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing "PSF"* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2017. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 20.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2018.

18. BANK LOANS (Continued)

Perusahaan (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Collateral

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivable amounted to Rp 185,000,000,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.

Covenants

Besides to the above guarantees, the Company is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service coverage ratio at the minimum 1.25 times.

Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended for several times, the latest by the Loan Agreement No. 76 dated 17 April 2017. The agreement was amended with the following clauses:

- Overdraft facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2017.

The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 3,458,716,966 and Rp Nil, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*), with sub limit as follow:
 - (i) Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000.
 - (ii) *Pre-Shipment Financing "PSF"* facility with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2017. The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 20,000,000,000.

The loan facility is valid until 24 January 2018.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% - 10% per tahun pada 31 Desember 2017.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 21.157.035.097 dan Rp 16.543.704.000.

Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo 42 bulan sejak pencairan kredit.

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2017.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 184.017.412.000 dan Rp Nihil.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 Oktober 2024.

Jaminan

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann;
- Mesin *Pre-stressed* Weckenmann;
- Piutang usaha sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin di pabrik yang berlokasi di Kutruk.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekgunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio Debt service ratio minimal 1,25 kali.

PT Rekgunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Utang bank didominasi dengan mata uang sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Mata uang</u>			<u>Currency</u>
Rupiah (Rp)	234.226.084.350	58.562.051.621	Rupiah (Rp)

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- *Investment Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000 which were used in purchasing of machine and heavy equipment. The loan facility bears interest 9.5% - 10% per annum as of 31 December 2017.

The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 21,157,035,097 and Rp 16,543,704,000, respectively.

The loan facility overdue in 42 months since the loan was disbursed.

- *Term Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2017.

The outstanding loan as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 184,017,412,000 and Rp Nil, respectively.

The loan facility is valid until 17 Oktober 2024.

Collateral

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann;
- Pre-stressed machine Weckenmann;
- Account receivable Rp 25,000,000,000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Mr. Manuel Djunako dan Ms. Febyan;
- Machine in factory that located in Kutruk.

Covenants

The PT Rekgunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

The PT Rekgunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in copital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

Bank loans are denominated in the following currencies:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2017	2016
PT Bumiputera - BOT Finance	41.461.033.855	3.278.788.871
PT Orix Indonesia Finance	8.355.507.773	9.450.065.503
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	7.799.148.899	16.791.654.285
PT Hino Finance Indonesia	2.802.231.972	746.559.893
PT Mandiri Tunas Finance	1.678.219.292	-
PT BCA Finance	983.999.729	730.748.911
PT Astra Credit Companies	87.804.291	-
PT Bank Bumi Arta Tbk	-	158.427.561
Jumlah	63.167.945.811	31.156.245.024
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.284.377.159)	(18.826.914.896)
Bagian jangka panjang	<u>31.883.568.652</u>	<u>12.329.330.128</u>

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2018 - 2020. Tingkat bunga rata-rata 9-14% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli.

19. CONSUMER FINANCE PAYABLES

	2017	2016	
PT Bumiputera - BOT Finance	41.461.033.855	3.278.788.871	PT Bumiputera - BOT Finance
PT Orix Indonesia Finance	8.355.507.773	9.450.065.503	PT Orix Indonesia Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	7.799.148.899	16.791.654.285	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Hino Finance Indonesia	2.802.231.972	746.559.893	PT Hino Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	1.678.219.292	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	983.999.729	730.748.911	PT BCA Finance
PT Astra Credit Companies	87.804.291	-	PT Astra Credit Companies
PT Bank Bumi Arta Tbk	-	158.427.561	PT Bank Bumi Arta Tbk
Jumlah	63.167.945.811	31.156.245.024	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.284.377.159)	(18.826.914.896)	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	<u>31.883.568.652</u>	<u>12.329.330.128</u>	Long-term portion

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2018 - 2020. The average interest rate is 9-14% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 15 Februari 2018 dan 17 Februari 2017 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2017	2016	
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Pension age
Tingkat diskonto	7%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	46.669.783.940	43.351.697.929	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.529.097.517	4.972.803.827	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	320.128.378	54.114.481	Past service cost - curtailments
Biaya bunga	3.324.377.202	3.363.552.903	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(419.683.391)	(1.053.488.627)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(9.797.546.935)	(4.018.896.573)	Actuarial (gain) loss
Saldo akhir	45.626.156.711	46.669.783.940	Ending balance

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of 31 December 2017 and 2016, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated 15 February 2018 and 17 February 2017 for actuary report as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Biaya jasa kini	5.529.097.517	4.972.803.827
Biaya jasa lalu - kurtailment	320.128.378	54.114.481
Beban bunga	<u>3.324.377.202</u>	<u>3.363.552.903</u>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	<u>9.173.603.097</u>	<u>8.390.471.211</u>
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(9.797.546.935)	(4.018.896.573)
Jumlah	(<u>623.943.838</u>)	<u>4.371.574.638</u>

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

<u>Asumsi aktuarial</u>	<u>Kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change</u>	<u>Imbalan pasti kewajiban/ Defined benefit obligation</u>		<u>Actuarial assumption</u>
		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	41.917.669.960	49.977.430.690	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	49.632.745.709	42.124.921.105	Annual salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Kurang dari satu tahun	6.339.906.875	5.969.162.400	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	2.496.318.743	1.836.990.450	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	9.057.418.522	11.089.925.521	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>854.525.881.033</u>	<u>719.234.368.884</u>	More than five years
	<u>872.419.525.173</u>	<u>738.130.447.255</u>	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 15,76 tahun (2016: 15,30 tahun).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
	5.529.097.517	4.972.803.827	Current service cost
	320.128.378	54.114.481	Past service cost - curtailments
	<u>3.324.377.202</u>	<u>3.363.552.903</u>	Interest cost
	<u>9.173.603.097</u>	<u>8.390.471.211</u>	Expense recognized in profit or loss (Note 28)
	(9.797.546.935)	(4.018.896.573)	Remeasurement actuarial (gain) loss which recognized in other comprehensive income
Total	(<u>623.943.838</u>)	<u>4.371.574.638</u>	Total

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

<u>Asumsi aktuarial</u>	<u>Kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change</u>	<u>Imbalan pasti kewajiban/ Defined benefit obligation</u>		<u>Actuarial assumption</u>
		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	41.917.669.960	49.977.430.690	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	49.632.745.709	42.124.921.105	Annual salary increase

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Kurang dari satu tahun	6.339.906.875	5.969.162.400	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	2.496.318.743	1.836.990.450	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	9.057.418.522	11.089.925.521	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>854.525.881.033</u>	<u>719.234.368.884</u>	More than five years
	<u>872.419.525.173</u>	<u>738.130.447.255</u>	

The average duration of the benefit obligation at 31 December 2017 was 15.76 years (2016: 15.30 years).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
2017				
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
2016				
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Equity Ownership of Directors and Commissioners

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek dari direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of shareholders and their respective ownership based on the records of the securities administration agency of the Company's directors and commissioners are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
2017			
Presiden Komisaris			Board of Commissioners
Tn. Manuel Djunako (publik: 6.350.600 lembar)	1.672.281.306	83,49%	Mr. Manuel Djunako (public: 6,350,600 shares)
Presiden Direktur			President Director
Ny. Febyan	7.184.900	0,36%	Ms. Febyan
2016			
Presiden Komisaris			Board of Commissioners
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	Mr. Manuel Djunako

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Utang usaha	145.515.811.516	147.759.495.331	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.142.224.854	1.552.368.422	Accrued expenses
Utang bank	232.806.539.655	58.431.387.592	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	63.167.945.811	31.156.245.024	Consumer finance payables
Jumlah	442.632.521.836	238.899.496.369	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(115.320.094.180)	(108.921.038.986)	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	327.312.427.656	129.978.457.383	Net debt
Jumlah ekuitas	1.211.586.173.785	1.106.749.980.825	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	27,02%	11,74%	Net debt to equity ratio

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016	
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864	Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136
Aset pengampunan pajak	809.963.264	-	Tax amnesty asset
Jumlah	341.060.989.128	340.251.025.864	Total

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2017 and 2016 as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 10.000.000.000.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sejumlah Rp 30.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000, yang merupakan 14,98% dan 9,99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 20.030.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2017 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2016 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2015.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas laba bersih PT RekaGunatek Persada, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 657.646.967 dan Rp 631.622.235.

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7	2 0 1 6
Pendapatan jasa konstruksi		
Pondasi	914.199.177.068	732.509.724.915
Dinding penahan tanah	177.231.466.675	222.657.770.645
Pendapatan tiang pancang	85.009.392.146	51.021.499.646
Jumlah	1.176.440.035.889	1.006.188.995.206

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 9 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 dated 9 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2016 amounted to Rp 10,000,000,000.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 20,000,000,000 which represents 14.98% and 9.99% of the issued and paid up share capital as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

24. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 9 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 on 9 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2016 amounted to Rp 20,030,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2017 to the Company's Shareholders as of 2016.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 June 2016, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 72 on 14 June 2016 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2015 amounted to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2016 to the Company's Shareholders as of 2015.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents part of non-controlling from net income of PT RekaGunatek Persada, a Subsidiary, as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 657,646,967 and Rp 631,622,235, respectively.

26. REVENUE

Details of revenues are as follow:

Construction revenue
Foundation
Retaining wall
Pilling revenue
Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	177.728.323.830

26. REVENUE (Continued)

The details of customers with revenue of more than 10% from the total consolidated revenue are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	391.291.035.379
Sub-kontraktor	126.182.132.233
Upah langsung	117.774.363.703
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	104.192.321.880
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	70.915.650.835
Transportasi	47.124.118.568
Sewa tanah (Catatan 31)	825.000.000
Lain-lain	47.924.800.825
Jumlah	<u>906.229.423.423</u>

Tidak ada Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

27. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

	<u>2 0 1 6</u>
Raw material and other construction goods	366.443.188.099
Sub-contractor	85.916.160.477
Direct labor	86.953.495.262
Depreciation of fixed assets (Note 12)	93.750.968.807
Maintenance equipment and tools	45.536.858.387
Transportation	29.746.360.225
Land rent (Note 31)	600.000.000
Others	41.776.212.952
Total	<u>750.723.244.209</u>

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated revenue.

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>
Gaji dan tunjangan lainnya	46.199.063.783
Pajak	35.342.526.860
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	26.227.206.492
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	9.173.603.097
Asuransi	3.585.726.385
Perijinan	3.209.245.484
Penyisihan piutang tak tertagih	2.575.734.765
Perlengkapan kantor	2.410.794.844
Kendaraan	2.037.391.502
Pemeliharaan dan perbaikan	1.863.472.198
Utilitas	728.686.624
Professional	511.383.900
Pemasaran	441.932.493
Sumbangan dan representasi	293.919.903
Perjalanan dinas	245.665.009
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	187.754.224
Sewa kantor (Catatan 31)	150.000.000
Pos dan materai	65.574.245
Lain-lain	6.716.926.065
Jumlah	<u>141.966.607.873</u>

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>
Salaries and allowance	40.340.400.007
Tax	29.881.389.859
Depreciation of fixed asset (Note 12)	23.414.528.683
Employee benefit (Note 20)	8.390.471.211
Insurance	3.309.369.513
Permit	2.854.286.980
Bad debt	8.660.112.245
Office equipment	3.012.336.279
Vehicle	2.892.007.258
Maintenance and service	1.735.796.098
Utilities	674.105.115
Professional	1.319.730.500
Marketing	773.981.761
Donation and representation	231.914.211
Business travelling	685.304.969
Depreciation of investment properties (Note 13)	3.625.308
Office rent (Note 31)	100.000.000
Post and stamp	63.774.585
Others	1.599.084.535
Total	<u>129.942.219.117</u>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pendapatan lain-lain		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	1.814.453.223
Laba selisih kurs	-	1.135.661.440
Pembalikan rugi penurunan nilai piutang	-	22.008.863
Pendapatan lain-lain	14.725.000	231.863.396
	<u>14.725.000</u>	<u>3.203.986.922</u>
Beban lain-lain		
Rugi selisih kurs	(686.861.413)	-
Beban lain-lain	(138.049)	(65.683.359)
Jumlah	<u>(686.999.462)</u>	<u>(65.683.359)</u>

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	2017	2016
Other income		
Gain on sales of fixed asset (Note 12)	-	1.814.453.223
Gain on foreign exchange	-	1.135.661.440
Reversal of impairment loss on receivables	-	22.008.863
Other income	14.725.000	231.863.396
	<u>14.725.000</u>	<u>3.203.986.922</u>
Other expense		
Loss on foreign exchange	(686.861.413)	-
Other expenses	(138.049)	(65.683.359)
Total	<u>(686.999.462)</u>	<u>(65.683.359)</u>

30. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	1.575.758.161	8.175.653.810
Beban keuangan		
Beban bunga	11.233.059.877	11.064.929.278
Administrasi bank	454.763.779	1.531.951.990
Lain-lain	30.802.459	142.778.195
Jumlah	<u>11.718.626.115</u>	<u>12.739.659.463</u>

30. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

The details of finance income and expense are as follows:

	2017	2016
Finance income		
Interest income	1.575.758.161	8.175.653.810
Finance charge		
Interest expense	11.233.059.877	11.064.929.278
Bank administration	454.763.779	1.531.951.990
Others	30.802.459	142.778.195
Total	<u>11.718.626.115</u>	<u>12.739.659.463</u>

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Entitas berelasi / Related entities		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa/ Rental
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Sewa/ Rental

a. Nature of relationship and transactions

b. Saldo dan transaksi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Liabilitas jangka pendek		
Beban masih harus dibayar (Catatan 15)	975.000.000	700.000.000
Beban pokok pendapatan		
Sewa tanah (Catatan 27)	825.000.000	600.000.000
Beban usaha		
Sewa kantor (Catatan 28)	150.000.000	100.000.000

b. Balance and transactions

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	2017	2016
Current liabilities		
Accrued expenses (Note 15)	975.000.000	700.000.000
Cost of revenue		
Land rent (Note 27)	825.000.000	600.000.000
Operating expenses		
Office rent (Note 27)	150.000.000	100.000.000

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2017, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 3 Desember 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2017, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 3 Desember 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tanggerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2017, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 3 Desember 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tanggerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2017, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Komisaris	4.591.684.935	3.953.214.349
Direksi	<u>8.880.215.608</u>	<u>8.598.483.521</u>
Jumlah	<u><u>13.471.900.543</u></u>	<u><u>12.551.697.870</u></u>

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Balance and transactions (Continued)

On 3 December 2016, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang amounted to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2017, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 3 December 2016, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tanggerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2017, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 3 December 2016, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr Manuel Djunako to lease a land in Kampung Cicarab, Tanggerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2017, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 3 December 2016, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Ms Febyan to lease a land in Kampung Cicarab, Tanggerang, amounted to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2017, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Commissioner
Director

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2017					
		Mata uang asing / Foreign currency					
		Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
Aset							Assets
	Kas dan setara kas	27.458	68.913	3.642.226	1.406	1.937.929.868	Cash and cash equivalents
Liabilitas							Liabilities
	Utang usaha	-	4.790	-	-	77.473.460	Trade payables
		2016					
		Mata uang asing / Foreign currency					
		Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
Aset							Assets
	Kas dan setara kas	40.178	123.247	6.519.574	148.770	4.418.416.685	Cash and cash Equivalents
Liabilitas							Liabilities
	Utang usaha	-	-	-	3.850	35.801.150	Trade payables

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer lease payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 31 December 2017 and 2016.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 36,74% dan 13,26% dari jumlah liabilitas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The Board of Directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 December 2017 and 2016, the outstanding balance of the Groups' bank loans represents 36.74% and 13.26% of total liabilities, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	93.045.269	219.130.777	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(93.045.269)	(219.130.777)	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

a. Interest Rate Risk (Continued)

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Credit Risk (Continued)

As of 31 December 2017 and 2016 the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

		2 0 1 7				
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	115.320.094.180	-	-	-	115.320.094.180	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	132.006.735.064	21.044.944.668	14.180.530.760	(8.930.775.982)	158.301.434.510	Account receivables
Piutang retensi	101.012.245.773	-	700.000.000	(420.000.000)	101.292.245.773	Retention receivables
Piutang lain-lain	417.591.675	-	-	-	417.591.675	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	420.855.880.569	-	6.338.790.390	(3.803.274.234)	423.391.396.725	Gross amount due from customer
Aset lancar Lainnya	1.903.578.605	-	-	-	1.903.578.605	Other current assets
Jumlah	771.516.125.866	21.044.944.668	21.219.321.150	(13.154.050.216)	800.626.341.468	Total
		2 0 1 6				
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	108.921.038.986	-	-	-	108.921.038.986	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	74.177.197.666	59.369.530.158	11.072.252.110	(6.355.041.217)	138.263.938.717	Account receivables
Piutang retensi	103.089.074.344	-	700.000.000	(420.000.000)	103.369.074.344	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.378.592.586	-	-	-	2.378.592.586	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	430.644.533.913	-	6.338.790.390	(3.803.274.234)	433.180.050.069	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	12.763.779.784	-	-	-	12.763.779.784	Other current assets
Jumlah	731.974.217.279	59.369.530.158	18.111.042.500	(10.578.315.451)	798.876.474.486	Total

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Credit Risk (Continued)

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2017 and 2016.

	2017			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	145.515.811.516	-	145.515.811.516	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.142.224.854	-	1.142.224.854	Accrued expenses
Utang bank	39.969.904.980	194.256.179.370	234.226.084.350	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	31.284.377.159	31.883.568.652	63.167.945.811	Consumer finance payables
Jumlah	217.912.318.509	226.139.748.022	444.052.066.531	Total
	2016			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	147.759.495.331	-	147.759.495.331	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.552.368.422	-	1.552.368.422	Accrued expenses
Utang bank	39.397.950.942	19.164.100.679	58.562.051.621	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18.826.914.896	12.329.330.128	31.156.245.024	Consumer finance payables
Jumlah	207.536.729.591	31.493.430.807	239.030.160.398	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 049/CBL/PPP/II/2018 tanggal 21 Februari 2018. Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun;
- Fasilitas pinjaman *demand loan*, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun;
- Fasilitas bank garansi Rp 230.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2019.

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/18011/U/171026 tanggal 9 Januari 2018 dan perubahannya No. JAK/18166/U/180123 tanggal 9 Maret 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 12.000.000.000;
- Perpanjangan jangka waktu pinjaman berulang dengan maksimum kredit limit Rp 3.000.000.000;
- Perpanjangan jangka waktu fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000.

Semua fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 2,05% per tahun dibawah bunga pinjaman terbaik dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 11,8% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 September 2018.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No. 043/CBL/PPP/II/2018 tanggal 21 Febuari 2018, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan *Combine Limit Trade Finance* sampai dengan tanggal 24 Januari 2019.

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000;
- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*), dengan sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 70.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* "PSF" dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 20.000.000.000;
- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000.

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Based on Amendment of Loan Agreement No. 049/CBL/PPP/II/2018 dated 21 February 2018. The Company obtained extension of credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk as follow:

- Overdraft loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at 9.5% per annum;
- Demand loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at 9.5% per annum;
- Bank guarantee facility Rp 230,000,000,000.

These loan facilities are valid until 24 January 2019.

Based on corporate facility agreement No. JAK/180011/U/171026 dated 9 January 2018 and the amend No. JAK/18166/U/180123 dated 9 March 2018, The Company obtained facilities from PT Bank HSBC Indonesia as follow:

- Extended term of overdraft loan with maximum credit limit Rp 12,000,000,000;
- Extended term of Revolving Loan with maximum credit limit Rp 3,000,000,000;
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000.

All loan facilities bears interest 2.05% per annum below the Bank's Best Lending Rate (which currently is at 11.8% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion).

These loan facilities are valid until 24 September 2018.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 043/CBL/PPP/II/2018 dated 21 February 2018, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) obtained extension period of overdraft and Combine Limit Trade Finance credit facilities up to the date of 24 January 2019.

- Overdraft facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000;
- Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarante and Pre-Shipment Financing), with sub limit as follow:
 - (i) Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000.
 - (ii) Pre-Shipment Financing "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000;
- Investment Loan facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada tahun 2018, sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

In 2018, until this report issued, the Company obtained contract construction as follow:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Karya Cipta Agung Persada	Apartment East 8 Cibubur	19/01/2018	20.000.000.000	150hari/days	PT Karya Cipta Agung Persada
PT PP Properti Tbk	Apartemen Grand Shamaya	22/01/2018	75.863.748.500	300 hari/days	PT PP Properti Tbk
PT Trans Properti Indonesia	Trans Icon Surabaya	28/02/2018	190.350.000.000	225 hari/days	PT Trans Properti Indonesia
PT Multi Artha Pratama	Pantai Indah Kapuk Office - Tunnel	14/02/2018	6.750.000.000	71 hari/days	PT Multi Artha Pratama
Ir Budi Haryono	Komp. Ruko Taman Nyiur Jl. Danau Sunter Utara - Jakarta	08/01/2018	239.992.000	12 hari/days	Ir Budi Haryono
PT Grha Mekatama Telindo	Pembangunan Apartemen Collins Boulevard	15/01/2018	80.080.000	10 hari/days	PT Grha Mekatama Telindo
PT Bangun Wahana Mandiri	Pabrik PT. Tas (Ale-Ale) Cibitung - Bekasi	16/01/2018	72.160.000	7 hari/days	PT Bangun Wahana Mandiri
Annie Dwiwaty	Bangunan di Jagakarsa	25/01/2018	195.650.000	12 hari/days	Annie Dwiwaty
PT Rumah Kencana	Bangunan di Pondok Ungu Bekasi	29/01/2018	206.315.000	18 hari/days	PT Rumah Kencana
PT Aneka Karya Megah	Bangunan di Cikupa Kaw. Millenium - Tamnengerang	03/02/2018	2.511.382.000	36 hari/days	PT Aneka Karya Megah
Jefry	Bangunan di Sunter Indah Blok HD 2 No. 9 - Jakarta	08/02/2018	101.000.000	12 hari/days	Jefry
PT Rumah Kencana	Rumah di Jatinegara Timur - Jakarta	12/02/2018	79.400.000	12 hari/days	PT Rumah Kencana
KSO Summarecon Lakview	Pagar Batas Condovilas Rainbow Springs	13/02/2018	64.597.000	7 hari/days	KSO Summarecon Lakview
PT Puspa Graha Utama	Bangunan di Pantai Mutiara - Jakut	21/02/2018	198.776.000	15 hari/days	PT Puspa Graha Utama
PT Safana Cipta Mandiri	Bangunan di Cluster Naturale - BSD	22/02/2018	36.590.000	7 hari/days	PT Safana Cipta Mandiri
PT Safana Cipta Mandiri	Bangunan di Cluster Scudento - BSD	22/02/2018	50.095.000	7 hari/days	PT Safana Cipta Mandiri
Budi Haryono	Bangunan Jl. Tambora No. 037, 39A, 39B - Tambora	26/02/2018	136.540.000	12 hari/days	Budi Haryono
PT Baktiabadi Intimakmur	Kantor & Gudang Dunkin Donuts - Karanggan	28/02/2018	1.727.272.727	80 hari/days	PT Baktiabadi Intimakmur
Judi Gunawan	Rumah Bp. Yudi, Kav. DKI, Blok 54 - Meruya, Jakarta	01/02/2018	1.100.750.000	60 hari/days	Judi Gunawan
PT Serpong Cipta Kreasi	Pagar Batas CLS. Verdi - Summarecon Serpong	28/02/2018	126.794.000	30 hari/days	PT Serpong Cipta Kreasi
PT Serpong Cipta Kreasi	Pagar Batas CLS. Vivaldi - Summarecon Serpong	28/02/2018	40.894.000	25 hari/days	PT Serpong Cipta Kreasi
KSO Summarecon Serpong	Pagar Batas CLS. Vivaldi - Summarecon Serpong	01/03/2018	17.352.000	25 hari/days	KSO Summarecon Serpong
Jefry	Rumah Tinggal di Jl. Bisma, Sunter - Jakut	06/03/2018	61.100.000	7 hari/days	Jefry
Budi Haryono	Bangunan Jl. Pulo Nangka Tengah 12 - Pulo Gadung	07/03/2018	136.540.000	10 hari/days	Budi Haryono
PT Multi Usaha Pembangunan	Preservasi & Rekonstruksi Jalan & Jembatan Trisakti - Rantau	12/03/2018	4.824.000.000	330 hari/days	PT Multi Usaha Pembangunan

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

36. OPERATING SEGMENT

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	2 0 1 7				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ <i>Retaining wall construction revenue</i>	Pendapatan Tiang Pancang/ <i>pilling revenue</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	914.199.177.068	177.231.466.675	85.009.392.146	1.176.440.035.889	Revenue
Beban pokok pendapatan	(704.221.352.431)	(136.524.059.840)	(65.484.011.152)	(906.229.423.423)	Cost of revenue
Laba kotor	209.977.824.637	40.707.406.835	19.525.380.994	270.210.612.466	Gross profit
Beban usaha	(110.320.757.650)	(21.387.363.031)	(10.258.487.192)	(141.966.607.873)	Operating expenses
Beban lain-lain	(533.860.055)	(103.496.922)	(49.642.485)	(686.999.462)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	11.442.644	2.218.330	1.064.026	14.725.000	Other income
Laba usaha segmen	<u>99.134.649.576</u>	<u>19.218.765.212</u>	<u>9.218.315.343</u>	<u>127.571.730.131</u>	Segment operating income
Aset					Assets
Aset segmen	<u>1.433.868.455.547</u>	<u>277.977.289.600</u>	<u>133.332.307.533</u>	<u>1.845.178.052.680</u>	Segment asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	<u>492.357.584.417</u>	<u>95.451.034.090</u>	<u>45.783.260.388</u>	<u>633.591.878.895</u>	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	<u>101.347.643.632</u>	<u>19.647.787.895</u>	<u>9.424.096.845</u>	<u>130.419.528.372</u>	Depreciation
	2 0 1 6				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ <i>Retaining wall construction revenue</i>	Pendapatan tiang pancang/ <i>pilling revenue</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	732.509.724.915	222.657.770.645	51.021.499.646	1.006.188.995.206	Revenue
Beban pokok pendapatan	(546.529.607.979)	(166.126.209.612)	(38.067.426.618)	(750.723.244.209)	Cost of revenue
Laba kotor	185.980.116.936	56.531.561.033	12.954.073.028	255.465.750.997	Gross profit
Beban usaha	(94.598.469.705)	(28.754.682.231)	(6.589.067.181)	(129.942.219.117)	Operating expenses
Beban lain-lain	(47.817.756)	(14.534.953)	(3.330.650)	(65.683.359)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	2.332.515.651	709.004.559	162.466.712	3.203.986.922	Other income (expenses)
Laba usaha segmen	<u>93.666.345.126</u>	<u>28.471.348.408</u>	<u>6.524.141.909</u>	<u>128.661.835.443</u>	Segment operating income
Aset					Assets
Aset segmen	<u>1.126.637.276.695</u>	<u>342.458.995.180</u>	<u>78.473.665.890</u>	<u>1.547.569.937.765</u>	Segment asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	<u>320.918.740.847</u>	<u>97.548.263.135</u>	<u>22.352.952.958</u>	<u>440.819.956.940</u>	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	<u>85.296.963.836</u>	<u>25.927.344.258</u>	<u>5.941.189.396</u>	<u>117.165.497.490</u>	Depreciation

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT PP Properti Tbk	Gedung Mall Lagoon Avenue Dharmahasada	27/12/2016	19.545.000.000	335 hari/days
PT PP Properti Tbk	Mall Grand Sungkono Lagoon	01/03/2017	13.222.382.080	284 hari/days
PT Satyamitra Surya Perkasa	PLTU Lontar	24/05/2017	1.920.987.260	30 hari/days
PT Intergraha Ekamakmur PT Bumi Sinar Mas	The Pakubuwono Menteng Apartemen Manyar Belliview	09/08/2017	116.000.000.000	200 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda Seksi 2,3, & 4	07/08/2017	35.272.727.273	150 hari/days
PT PP Properti Tbk	Grand Dharmahasada Lagoon	13/11/2017	20.623.986.160	108 hari/days
Australian International School	Australian International School	06/09/2017	3.663.900.000	90 hari/days
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi A Kelapa Gading - Pulo Gebang	02/10/2017	22.384.575.000	120 hari/days
PT Ppro Sampurna Jaya	Westown View Surabaya	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/days
PT Prasada Japa Pamudja	Menara Jakarta	08/12/2017	75.000.000	1 hari/days
PT PP Properti Tbk	The Ayoma Apartment - Ground Anchor	11/04/2017	5.090.000.000	91 hari/days
PT PP Properti Tbk	The Ayoma Apartment - Capping Beam	04/07/2017	5.225.000.000	90 hari/days
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Evencio Margonda Apartment	06/07/2017	1.438.000.000	90 hari/days
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	Four Seasons	24/11/2017	2.300.000.000	188 hari/days
PT PP Properti Tbk	The Ayoma Apartment	19/10/2015	119.000.000.000	150 hari/days
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central - Jakarta Pusat	25/11/2015	33.205.000.000	120 hari/days
Hyundai Engineering & Constructions Co, Ltd	Cirebon 2 Coal Fired Power Plant Project (IBON)	16/09/2016	224.661.699.000	334 hari/days
PT Makaelsa	Fatmawati City Center	12/05/2017	USD 740.500	213 hari/days
PT Sejahtera Abadi Solusi	Mayapada Hospital Surabaya	15/06/2017	66.500.000.000	180 hari/days
PT Windas Development	Daswin Office Tower	12/10/2017	53.500.000.000	150 hari/days
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Gedung Mandiri University	03/11/2017	93.000.000.000	270 hari/days
PT Trinita Dinamik	The Smith	14/11/2017	26.818.181.818	120 hari/days
PT Intergraha Ekamakmur	The Pakubuwono Menteng	17/11/2017	25.400.000.000	150 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda Seksi 2,3, & 4	11/10/2017	266.363.636	30 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jembatan Tahang PIK	27/10/2017	6.247.200.000	90 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Midtown Signature	08/11/2017	8.710.050.000	180 hari/days
PT Jagat Konstruksi AbdiPersada	Apartment Spring Lake Tower 8, Bekasi	14/03/2016	3.050.000.000	288 hari/days
PT Premiera Anggada	Hotel Matraman (Struktur)	23/09/2016	1.843.537.300	365 hari/days
KSO Lotte - Totalindo	Kota Kasablanka 3 - Jakarta	16/11/2016	57.143.277.680	120 hari/days
PT Tiga Dua Delapan CSCEC - SAJR JO	Living Plaza, Kota Harapan Indah Bekasi	01/11/2016	8.036.550.000	365 hari/days
PT PP Properti Tbk	Apartment Louvin Jatinangor	09/10/2017	33.625.000.000	273 hari/days
PT Saka Farma Laboratories	Pabrik PT. Saka Farma Laboratories di Greenland Int'L Industrial Center BB-6, Deltamas - Cikarang Pusat	22/12/2017	9.403.240.000	45 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Damar Kota Harapan Indah - Bekasi	11/12/2017	225.000.000	3 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster DE Residence Kota Harapan Indah - Bekasi	09/10/2017	9.750.000.000	90 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Adara Kota Harapan Indah - Bekasi	03/10/2017	771.800.000	40 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Cendana Kota Harapan Indah - Bekasi	03/10/2017	123.400.000	8 hari/days
KSO Djasa Ubersakti - Indonesia Pondasi Raya	Eco Home Citra Raya Cikupa Tangerang	03/10/2017	6.684.500.000	120 hari/days
PT Metropolitan Permata Development	Rumah Type Viola (1), Allium (1), Aster (1), - Metland Puri	03/10/2017	561.000.000	40 hari/days
		09/05/2017	3.611.000.000	60 hari/days
		25/10/2017	58.200.000	15 hari/days

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT PP Properti Tbk	27/12/2016	19.545.000.000	335 hari/days
PT PP Properti Tbk	01/03/2017	13.222.382.080	284 hari/days
PT Satyamitra Surya Perkasa	24/05/2017	1.920.987.260	30 hari/days
PT Intergraha Ekamakmur PT Bumi Sinar Mas	09/08/2017	116.000.000.000	200 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	07/08/2017	35.272.727.273	150 hari/days
PT PP Properti Tbk	13/11/2017	20.623.986.160	108 hari/days
Australian International School	06/09/2017	3.663.900.000	90 hari/days
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	02/10/2017	22.384.575.000	120 hari/days
PT Ppro Sampurna Jaya	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/days
PT Prasada Japa Pamudja	08/12/2017	75.000.000	1 hari/days
PT PP Properti Tbk	11/04/2017	5.090.000.000	91 hari/days
PT PP Properti Tbk	04/07/2017	5.225.000.000	90 hari/days
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	06/07/2017	1.438.000.000	90 hari/days
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	24/11/2017	2.300.000.000	188 hari/days
PT PP Properti Tbk	19/10/2015	119.000.000.000	150 hari/days
PT Kurnia Realty Jaya	25/11/2015	33.205.000.000	120 hari/days
Hyundai Engineering & Constructions Co, Ltd	16/09/2016	224.661.699.000	334 hari/days
PT Makaelsa	12/05/2017	USD 740.500	213 hari/days
PT Sejahtera Abadi Solusi	15/06/2017	66.500.000.000	180 hari/days
PT Windas Development	12/10/2017	53.500.000.000	150 hari/days
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	03/11/2017	93.000.000.000	270 hari/days
PT Trinita Dinamik	14/11/2017	26.818.181.818	120 hari/days
PT Intergraha Ekamakmur	17/11/2017	25.400.000.000	150 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11/10/2017	266.363.636	30 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27/10/2017	6.247.200.000	90 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	08/11/2017	8.710.050.000	180 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14/03/2016	3.050.000.000	288 hari/days
PT Jagat Konstruksi AbdiPersada	23/09/2016	1.843.537.300	365 hari/days
PT Premiera Anggada	16/11/2016	57.143.277.680	120 hari/days
KSO Lotte - Totalindo	01/11/2016	8.036.550.000	365 hari/days
PT Tiga Dua Delapan CSCEC - SAJR JO	09/10/2017	33.625.000.000	273 hari/days
PT PP Properti Tbk	22/12/2017	9.403.240.000	45 hari/days
PT Saka Farma Laboratories	11/12/2017	225.000.000	3 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	09/10/2017	9.750.000.000	90 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	03/10/2017	771.800.000	40 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	03/10/2017	123.400.000	8 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	03/10/2017	6.684.500.000	120 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	03/10/2017	561.000.000	40 hari/days
KSO Djasa Ubersakti - Indonesia Pondasi Raya	09/05/2017	3.611.000.000	60 hari/days
PT Metropolitan Permata Development	25/10/2017	58.200.000	15 hari/days

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:
(Lanjutan)

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Outstanding construction contract from customer:
(Continued)

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Rumah Kencana	Bangunan di Subang - Jawa Barat	15/12/2017	133.000.000	12 hari/days	PT Rumah Kencana
PT Rumah Kencana	Bangunan di Subang - Jawa Barat	04/12/2017	191.350.000	30 hari/days	PT Rumah Kencana
PT Djasa Ubersakti	The Spring Residences Jl. Otista, Ciputat - Tangerang	23/10/2017	4.621.665.800	360 hari/days	PT Djasa Ubersakti
PT Murindo Sinergi Lestari	Hotel Sayaga Jl Teguh Beriman - Cibinong Bogor	15/11/2017	1.048.075.000	45 hari/days	PT Murindo Sinergi Lestari
PT Bumi Citra Permai	Jembatan Kawasan Millenium Industrial Estate	01/11/2017	6.250.352.273	150 hari/days	PT Bumi Citra Permai
KSO Summarecon Lakview	Condomilas Rainbow Springs - Summarecon Serpong	29/11/2017	1.954.288.000	60 hari/days	JO Summarecon Lakview
PT Panca Media Rumah Utama	Ruko Blok XII.3 & XII.7 CLS. Green Ara - Setia Asih	02/11/2017	309.750.000	26 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy & Gate Kawasan - Bekasi	14/12/2017	997.260.000	60 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy & Gate Kawasan - Bekasi	14/12/2017	4.320.000	60 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy & Gate Kawasan - Bekasi	14/12/2017	51.660.000	60 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy & Gate Kawasan - Bekasi	14/12/2017	2.160.000	30 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
PT Geolica Bangun Pratama Effendi	Pabrik Ultra Sakti - Narogong Bekasi Rumah di Green Garden Blok I2 No. 8 - Jakarta Barat	14/12/2017 14/12/2017	262.000.000 95.480.000	14 hari/days 18 hari/days	PT Geolica Bangun Pratama Effendi
PT Rajawali Esa Karya	Bangunan di Delta Silicon 6 - Lippo Cikarang	27/12/2017	33.004.000	12 hari/days	PT Rajawali Esa Karya
KSO CSEC-MIKON-DJASA UBERSAKTI	Serpong Garden Apartement - Cisauk Tangerang	22/09/2017	5.583.235.000	80 hari/days	JO CSEC-MIKON-DJASA UBERSAKTI
PT Waringin Megah	Mitsubishi Jl. KH. Hasyim Ashari, Cipondoh - Tangerang	23/11/2017	1.347.542.545	36 hari/days	PT Waringin Megah
PT Waringin Megah	Mitsubishi Jl. KH. Hasyim Ashari, Cipondoh - Tangerang	23/11/2017	547.645.000	30 hari/days	PT Waringin Megah
PT Waringin Megah	Mitsubishi Ciledug, Jl. KH. Hasyim Ashari, Ciledug - Tangerang	23/11/2017	324.000.000	28 hari/days	PT Waringin Megah
PT Waringin Megah	Mitsubishi Ciledug, Jl. KH. Hasyim Ashari, Ciledug - Tangerang	23/11/2017	146.000.000	30 hari/days	PT Waringin Megah
PT Metropolitan Permata Development	Rumah Type viOLA Blok F4-22,23 & F5- 12B, 14 Metland Puri	25/10/2017	58.200.000	15 hari/days	PT Metropolitan Permata Development
PT Anugrah Rayni Sentosa	Pergudangan di Harapan Indah - Bekasi	14/12/2017	82.400.000	5 hari/days	PT Anugrah Rayni Sentosa

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 450.000.000.000.

Bank Guarantee

As at 31 December 2017, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 450,000,000,000.

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	2017
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	67.482.004.886
Realisasi uang muka properti investasi	1.707.453.000
Penambahan properti investasi dari pelunasan piutang usaha	-
Jumlah	69.189.457.886

38. NON-CASH ACTIVITIES

	2016	
Acquisition of fixed assets through consumer finance payables	5.344.000.000	
Realization advance of investment property	-	
Acquisition of investment property obtained settlement of trade receivable	435.037.000	
Total	5.779.037.000	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	114.232.671.836	120.386.668.829
Rata-rata tertimbang	<u>2.003.000.000</u>	<u>2.003.000.000</u>
Laba per saham	<u>57</u>	<u>60</u>

39. EARNING PER SHARE

Earning per share calculated by divided the total of net income with weighted average outstanding share on the period ended on 31 December 2017 and 2016.

Income for the year attributable to the owners of the parent company
Weighted average outstanding shares

Earning per share

40. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 Maret 2018.

40. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 26 March 2018.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 31 December 2017 and 2016, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	103.368.471.899	90.090.408.211	<i>Cash and cash Equivalents</i>
Piutang usaha	112.988.157.641	116.758.520.111	<i>Account receivables</i>
Piutang retensi	100.187.536.368	103.369.074.344	<i>Retention receivables</i>
Piutang lain-lain	201.669.761	2.269.725.568	<i>Other receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	419.039.892.971	418.514.341.059	<i>Gross amount due from customers</i>
Persediaan	109.401.241.954	68.685.135.724	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	40.647.869.557	71.649.673.703	<i>Advance and prepayment</i>
Pajak dibayar di muka	-	150.000	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	1.903.578.605	1.790.709.004	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>887.738.418.756</u>	<u>873.127.737.724</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	532.696.259.212	475.780.476.582	<i>Fixed assets - net</i>
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	49.920.000.000	<i>Investment in subsidiary</i>
Aset pengampunan pajak	500.000.000	-	<i>Tax amnesty assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>583.116.259.212</u>	<u>525.700.476.582</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.470.854.677.968</u>	<u>1.398.828.214.306</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK

31 DESEMBER 20167

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY

31 DECEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payable
Pihak ketiga	115.254.106.064	133.410.226.983	Third parties
Pihak berelasi	9.156.200.999	2.073.116.143	Related party
Uang muka dari pelanggan	134.173.889.989	143.133.442.819	Advance from Customers
Utang pajak	2.044.533.097	524.072.877	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	167.224.854	837.368.422	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	25.709.268.264	15.901.447.461	Consumer finance payables
Utang bank	5.592.920.287	22.193.124.529	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	292.098.143.554	318.072.799.234	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	26.510.554.002	9.080.565.262	Consumer finance payables
Utang bank	-	5.610.536.663	Bank loans
Kewajiban manfaat karyawan	38.799.664.556	41.188.732.749	Employees' benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	65.310.218.558	55.879.834.674	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	357.408.362.112	373.952.633.908	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.251.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	30.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	544.141.089.834	475.859.271.720	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	(1.745.799.842)	(11.534.717.186)	Accumulated loss on employee benefits liabilities
JUMLAH EKUITAS	1.113.446.315.856	1.024.875.580.398	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.470.854.677.968	1.398.828.214.306	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
PENDAPATAN	1.022.686.351.987	904.651.069.512	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(793.937.742.687)	(682.955.133.055)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	228.748.609.300	221.695.936.457	GROSS PROFIT
Beban usaha	(124.799.460.749)	(117.035.856.586)	Operating expenses
Beban lain-lain	(795.026.704)	-	
Pendapatan lain-lain	-	2.974.885.416	Other income
LABA USAHA	103.154.121.847	107.634.965.287	OPERATION INCOME
Pendapatan keuangan	1.421.808.101	7.461.763.094	Finance income
Beban keuangan	(6.264.111.834)	(11.262.070.283)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>98.311.818.114</u>	<u>103.834.658.098</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	-	(449.001.000)	INCOME TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	(449.001.000)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>98.311.818.114</u>	<u>103.385.657.098</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	<u>9.788.917.344</u>	<u>4.995.127.094</u>	Item that will not be reclassified to profit or loss Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>108.100.735.458</u></u>	<u><u>108.380.784.192</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2015	200.300.000.000	340.251.025.864	10.000.000.000	392.488.614.622	(16.529.844.280)	926.509.796.206	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Dividen tunai	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk tahun 2016	-	-	-	103.385.657.098	-	103.385.657.098	<i>Total net profit for the year 2016</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	4.995.127.094	4.995.127.094	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	475.859.271.720	(11.534.717.186)	1.024.875.580.398	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Aset pengampunan pajak	-	500.000.000	-	-	-	500.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
Dividen tunai	-	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk tahun 2017	-	-	-	98.311.818.114	-	98.311.818.114	<i>Total net profit for the year 2017</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.788.917.344	9.788.917.344	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2017	200.300.000.000	340.751.025.864	30.000.000.000	544.141.089.834	(1.745.799.842)	1.113.446.315.856	<i>Balance as of 31 December 2017</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.023.043.846.219	830.528.883.047	Cash received from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(717.991.842.599)	(661.606.702.251)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(91.685.879.719)	(84.169.285.943)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(9.001.000)	(530.146.000)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(6.258.447.805)	(11.070.206.019)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	<u>1.421.808.101</u>	<u>7.461.763.094</u>	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>208.520.483.197</u>	<u>80.614.305.928</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(121.487.356.268)	(145.288.713.208)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	(6.696.144.000)	(5.302.108.000)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>1.980.000.000</u>	Sales on fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(128.183.500.268)</u>	<u>(148.610.821.208)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(22.216.404.934)	(40.426.480.940)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(24.812.514.307)	(21.092.724.994)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	<u>(20.030.000.000)</u>	<u>(10.015.000.000)</u>	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(67.058.919.241)</u>	<u>(71.534.205.934)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	13.278.063.688	(139.530.721.214)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>90.090.408.211</u>	<u>229.621.129.425</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>103.368.471.899</u>	<u>90.090.408.211</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

No. : 423/2.1065/MR.2/12.17
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : 423/2.1065/MR.2/12.17
Re : *Consolidated Financial Statements*
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiary as of 31 December 2017 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Marina, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP. 1084/
License No. AP. 1084

26 Maret 2018 / 26 March 2018

MS/am